



# Penerapan Aplikasi *Wordwall* Berbasis *Website* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Di SMP Negeri 2 Japara

Supana, Dena Latif Setiawan  
Universitas Muhammadiyah Kuningan  
Jl. RA Moertasih Soepomo No. 28 B Kuningan, Kuningan 45511  
[Panasupana9@gmail.com](mailto:Panasupana9@gmail.com)  
[denalatifsetiawan@upmk.ac.id](mailto:denalatifsetiawan@upmk.ac.id)  
Kuningan - Indonesia

## Article History

Received: 22 July 2024, Accepted: 11 August 2024, Published: 21 September 2024

## Abstrak

Rencana pendidikan tahun 2013 sebenarnya digunakan untuk pembelajaran di SMP Negeri 2 Japara, namun buku pelajaran digunakan sebagai sumber belajar. Selain menggunakan buku teks sebagai alat pembelajaran, SMP Negeri 2 Japara masih menggunakan teknik berbicara, hanya guru yang memberikan klarifikasi sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik. Dengan menggunakan aplikasi *Wordwall* berbasis situs, ujian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Investigasi ini menggunakan rencana penelitian konfigurasi kelompok referensi yang tidak setara dan strategi pemeriksaan kuantitatif semi-eksplorasi. penelitian ini menggunakan sampel 30 siswa kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan 30 siswa kelas VIII B sebagai kelas eksplorasi sebagai contoh. Sistem pengumpulan data dalam penyelidikan ini adalah tes penegasan/wawancara (pre-test dan post-test) dan ikhtisar. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan aplikasi *Wordwall* berbasis situs. Dapat dikatakan bahwa peningkatan skor hasil belajar kelas eksperimen secara signifikan berbeda signifikan dengan kelas kontrol. Aplikasi *wordwall* dapat menumbuhkan minat belajar siswa dengan tujuan agar dapat lebih mengembangkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Aplikasi *Wordwall*, Meningkatkan hasil belajar

## Abstract

The 2013 education plan is actually used for learning at SMP Negeri 2 Japara, but textbooks are used as learning resources. In addition to using textbooks as a learning tool, SMP Negeri 2 Japara still uses speaking techniques, with only the teacher providing clarification, making learning less interesting. Using a site-based *Wordwall* application, this exam aims to improve student learning outcomes. This investigation employs a non-equivalent reference group configuration research plan and a semi-exploratory quantitative examination strategy. This examination uses 30 students from class VIII A as the control class and 30 students from class VIII B as the exploration class as examples. The data assortment systems in this investigation are discernment tests/interviews (pre-test and post-test) and overviews. The hypothesis in this investigation is that there is an expansion in understudy learning results by utilizing the site-based *Wordwall* application. It is possible to state that the experimental class's significant increase in learning outcome scores is significantly different from the control class's. The *wordwall* application can cultivate understudy interest in realizing with the goal that it can further develop understudy learning results.

**Keyword:** *Wordwall* App; Improve learning outcomes

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan modal utama seorang individu didalam hidupnya. Seorang individu yang berpendidikan akan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman yang semakin canggih. Setelah terjadinya wabah penyakit beberapa tahun lalu, seorang pendidik dan peserta didik dituntut untuk mampu menggunakan media-media pembelajaran yang efektif untuk menunjang pembelajaran di sekolah, salah satunya yaitu aplikasi wordwall yang dapat di akses dalam situs web dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan jaringan internet.

Pembelajaran dapat dicirikan sebagai kerjasama antara peserta didik, pendidik dan aset pembelajaran dalam suatu iklim pembelajaran yang disusun atau direncanakan, dilaksanakan dan dinilai dengan sengaja agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan sukses dan efisien [1]. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Japara masih menggunakan kurikulum 2013, para guru berharap semoga seiring berjalannya waktu bias secepatnya menggunakan kurikulum merdeka belajar. [2] Oleh karena tujuan pendidikan Kurikulum Merdeka Belajar harus dapat dipenuhi guna menghasilkan lulusan yang menjadi pembelajar mandiri, kreatif dan inovatif, berwawasan global, berbudaya, dan berakhlak mulia. Kurikulum Merdeka Belajar masih menghadapi sejumlah kendala dalam implementasinya, antara lain kesulitan mengubah pola pikir pendidik dan siswa serta kesiapan infrastruktur pendidikan.

Tentu saja, penyediaan pendidikan tidak hanya menekankan pada pembangunan tetapi juga pada pengembangan masyarakat, pengembangan masyarakat yang dimaksud juga diatur oleh peraturan perundang-undangan Indonesia. Hal ini dilakukan untuk memberikan pedoman bagi penyelenggaraan dan kemajuan pendidikan Indonesia di masa depan.. Sejalan dengan itu, pelatihan di Indonesia dapat memberikan komitmen yang wajar terhadap budaya dan negara Indonesia [3]. Sebagai kemajuan dalam pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan keadaan saat ini. Pemanfaatan inovasi dalam pembelajaran dapat membangun kemahiran, kecukupan dan sifat belajar, sehingga peserta didik dapat menumbuhkan kemampuan yang diharapkan untuk menghadapi kesulitan di masa depan. Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa inovasi bukanlah jawaban utama untuk mengatasi kesulitan yang terjadi saat ini. Pelatihan juga harus fokus pada pengembangan keterampilan non-spesialisasi, misalnya, penalaran yang tegas, imajinasi, dan upaya bersama, yang tetap relevan dalam dunia kerja yang sangat canggih [4].

Karena media dapat berperan sebagai perantara dan membantu memperjelas isi pembelajaran kegiatan, maka kehadirannya mempunyai dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Media dapat membantu siswa dalam memahami materi pendidikan yang akan diterimanya. Guru dapat mengatasi kesulitan dalam mengajarkan isi melalui kata atau kalimat dengan menggunakan media. Dengan media pembelajaran, materi pendidikan yang abstrak dapat dikonkretkan sehingga kelas lebih mudah dipahami siswa dibandingkan tanpa media pembelajaran [5]. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aplikasi wordwall berbasis website digunakan sebagai media pembelajaran di SMP Negeri 2 Japara, bagaimana media pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan apakah media pembelajaran tersebut dapat digunakan untuk mata pelajaran TIK pada Microsoft Excel.

Setelah melihat pembelajaran di SMP Negeri 2 Japara cenderung terlihat bahwa buruknya kualitas pembelajaran khususnya dalam penggunaan media pembelajaran pada materi Microsoft Excel dimulai dari: 1) tidak adanya kecukupan pengalaman yang berkembang. Dalam pendidikan, pendidik sering kali bertindak sebagai guru dan membatasi kesempatan siswa untuk berekspresi kreatif., sehingga timbullah tingkat kelelahan siswa dan motivasi siswa menjadi rendah. Untuk itu imajinasi pendidik dalam membina pengalaman pendidikan; 2) siswa kurang terlibat saat mengambil

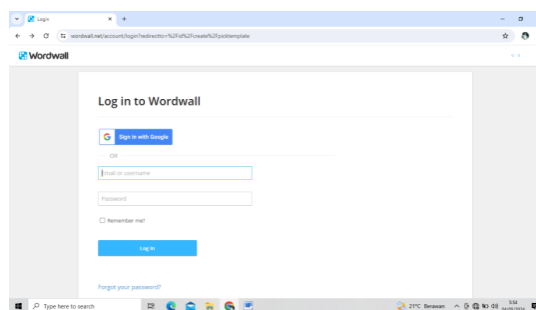
ilustrasi dan lebih banyak melakukan latihan di luar sudut pembelajaran, misalnya sibuk di kelas, berbincang dengan rekannya.

Selain kurangnya kualitas pembelajaran yang dialami ada pula permasalahan yang dihadapi oleh pendidik, yaitu nilai yang didapat oleh siswa setelah ujian. Nilai yang didapatkan siswa setelah ujian rata-rata mendapatkan nilai 70 atau setara dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Semetara itu dalam pembelajaran pendidik lebih menekankan pada hasil belajar yang ingin dicapai dibandingkan pada pengalaman yang terus bertambah. Nilai yang diinginkan pendidik dari hasil pembelajaran yaitu lebih dari KKM atau lebih dari 70. Pemanfaatan inovasi data dan korespondensi dalam memajukan sebagai media pembelajaran intuitif di SMP Negeri 2 Japara masih jarang dimanfaatkan oleh para pendidik.

### Kajian Teori

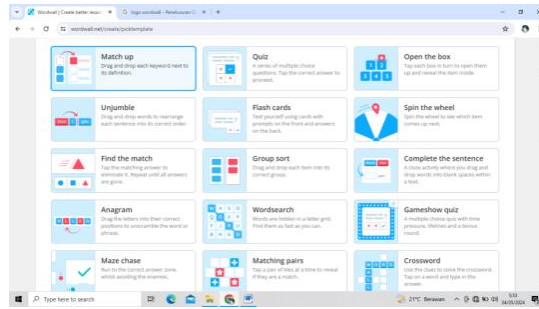
Pemanfaatan media pembelajaran akan sangat membantu kelangsungan pembelajaran dalam penanganan dan penyampaian pesan serta isi materi pembelajaran. Media merupakan salah satu metode untuk mengembangkan lebih lanjut latihan pengalaman pendidikan. Karena terdapat berbagai jenis media, memilih jenis media yang tepat sangatlah penting agar dapat digunakan secara efektif [6]. Evaluasi Tahapan atau proses komunikasi visual dan audio visual dalam kegiatan pendidikan dikenal dengan istilah media pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi Media Pembelajaran merupakan salah satu metode untuk meningkatkan minat dan efektivitas belajar siswa [7].

Wordwall adalah aplikasi berbasis web yang memungkinkan para pendidik memilah pembelajaran dan membekali siswa dengan sumber pembelajaran yang menarik dan bijaksana. Wordwall dapat digunakan sebagai media pembelajaran, aset pembelajaran, atau alat evaluasi berbasis permainan yang menarik dalam berbagai cara [8]. Dalam penelitiannya [9] Wordwall adalah kumpulan kata yang dikoordinasikan secara metodelis yang ditampilkan dalam huruf besar dan digabungkan ke dalam kelas. Selain itu, Wordwall juga menampilkan berbagai perwujudan pendidik yang dapat dijadikan referensi bagi berbagai pendidik dalam merencanakan dan membuat media pembelajaran. [10] Media Pembelajaran Wordwall memiliki beberapa kemampuan atau kelebihan, antara lain sebagai berikut: 1) Dapat beradaptasi dan mudah digunakan di semua tingkat sekolah; 2) Tidak membosankan untuk dimainkan; 3) meningkatkan kreatifitas guru; 4) Dapat digunakan sebagai alat evaluasi; dan 6) Kuis dapat dicetak dan diberikan kepada siswa.



**Gambar 1. Halaman Login Wordwall**

Sebelum melakukan pembelajaran dan memberikan kuis, guru harus mempersiapkan pertanyaan didalam aplikasi wordwall. Langkah yang pertama melakukan login, dan bisa langsung menggunakan akun google kemudian dapat langsung membuat soal atau pertanyaan, mengatur waktu pengerjaan kuis, dan menentukan fitur mana yang akan digunakan untuk mengerjakan kuis dalam aplikasi wordwall kemudian link kuis tersebut dapat langsung di bagikan kepada siswa.



**Gambar 2. Fitur-fitur Dalam Wordwall**

Siswa harus berkonsentrasi pada subjek teknologi informasi dan komunikasi (TIK) jika mereka ingin menggunakan alat inovasi data dan korespondensi secara efektif dan efisien. Siswa dipaksa untuk berpartisipasi secara mekanis dalam perubahan peristiwa yang cepat.. Seiring berjalannya waktu, semakin banyak inovasi baru yang dihasilkan, hal ini harus diimbangi dengan dominasi inovasi data dan korespondensi, jika tidak siswa akan mengalami ketertinggalan dalam informasi [11]. Microsoft Excel adalah pengolah data numerik menggunakan spreadsheet yang menyajikan baris dan kolom untuk perintah.. Fungsi utama Microsoft Excel adalah mengolah data numerik menggunakan spreadsheet dengan baris dan kolom untuk eksekusi perintah. Intinya, Microsoft Excel memanfaatkan spreadsheet untuk mengelola data dan menjalankan fungsi Excel yang disebut juga dengan rumus Excel. Aplikasi yang berhubungan dengan matematika dapat dibuat dengan menggunakan Microsoft Excel. Jelas sekali bahwa tujuan penggunaan media dalam pendidikan adalah untuk membantu siswa belajar lebih baik. [12].

Hasil belajar merupakan tanda kemajuan siswa atau siswa dalam memahami dan dididik untuk menguasai materi. Secara lebih eksplisit, hasil pembelajaran mencakup pemahaman gagasan, dominasi kemampuan, dan kapasitas untuk menerapkan informasi dalam situasi yang memungkinkan [13]. Hasil belajar yang baik memberikan berbagai manfaat penting, baik bagi siswa maupun masyarakat.

**METODE PENELITIAN**

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dicirikan sebagai strategi pemeriksaan berdasarkan cara berpikir positivisme, digunakan untuk mengeksplorasi populasi atau tes tertentu, mengumpulkan informasi dengan menggunakan instrumen penelitian, penyelidikan informasi kuantitatif atau terukur, sepenuhnya bertujuan untuk menguji spekulasi yang telah diterapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen yang dimana penelitian kuantitatif eksperimen ini menggunakan dua kelas sebagai perbandingan. Kelas yang digunakan yaitu kelas yang pembelajarannya menggunakan aplikasi wordwall (kelas uji coba) dan kelas yang menggunakan pembelajaran seperti biasanya yang digunnakan oleh pendidik (kelas kontrol).

Pendekatan penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang datanya dianalisis secara statistik dan disajikan secara numerik. Penelitian kuantitatif biasanya meneliti populasi atau sampel. Instrumen atau alat ukur digunakan untuk mengumpulkan data, yang kemudian dianalisis secara kuantitatif atau statistik. [14]. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain nonequivalent control group pretest-posttest. Pada desain ini terdapat dua kelompok perlakuan, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Pembagian partisipan dalam kelompok tidak tilakukan secara acak/random. Sesudah itu peneliti melakukan pre-test pada kedua kelompok untuk mengukur variabel dependen sebelum intervensi diberikan [15].

Uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t digunakan sebagai metode analisis data dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis. Peneliti mengolah data yang diperlukan dengan menggunakan Statistic Page for the Social Sciences (SPSS) versi 26, berikut pengumpulannya. Kemudian instrument dalam penelitian ini meliputi: 1) Kuesioner (angket) yang diberikan kepada ahli media sebagai pertimbangan kelayakan apakah media tersebut layak digunakan dalam pembelajaran atau tidak, kuesioner tersebut berisi aspek kegunaan, fungsi, dan komunikasi visual, dan hasil dari kuesioner tersebut dinyatakan layak untuk digunakan. 2) Kuesioner (angket) yang diberikan kepada ahli materi sebagai penilaian apakah materi yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan materi yang diajarkan atau tidak, kuesioner tersebut berisi aspek materi, bahasa dan latihan. 3) Soal yang diberikan kepada siswa sebagai bahan untuk menguji kemampuan dan tingkatan hasil belajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Japara yang berlokasi di Jl. Raya Cikeleng Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan aplikasi Wordwall berbasis website. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2024 sampai 08 Juni dengan 2024. Fokus eksplorasi ini adalah penerapan atau penggunaan aplikasi wordwall dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran TIK di SMP Negeri 2 Japara. Subyek dalam eksplorasi ini adalah 30 siswa kelas VIII A (kelas uji coba) dan 30 siswa kelas VIII B (kelas kontrol). Pelaksanaan ujian ini diawali dengan melakukan persepsi di sekolah dan berdiskusi dengan guru mata pelajaran yaitu Ibu Suhartini, S.Pd terkait metode apa yang digunakan dalam pembelajaran di kelas dan materi yang sedang dipelajari kemudian berdiskusi tentang aplikasi Wordwall berbasis website yang akan diterapkan pada pembelajaran.

Setelah dilakukannya penelitian dan dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan nilai hasil belajar, yang pertama peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas perhitungannya menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Hasil uji normalitas pada soal pretest yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen memperoleh nilai 0,066. Maka dapat disimpulkan bahwa  $0,066 > 0,05$  dinyatakan berdistribusi normal. Dan kelas kontrol memperoleh nilai 0,154. Maka dapat disimpulkan bahwa  $0,154 > 0,05$  dinyatakan berdistribusi normal. Dan hasil uji normalitas pada soal post-test (tes akhir) yang diberikan pada kelas eksperimen diperoleh nilai Sig. = 0,200 dan pada kelas kontrol diperoleh nilai Sig. = 0,162. Berdasarkan nilai yang diperoleh maka dapat disimpulkan pada kelas eksperimen diperoleh nilai Sig.  $0,200 > 0,05$  dinyatakan berdistribusi normal dan pada kelas kontrol diperoleh nilai Sig.  $0,162 > 0,05$  dinyatakan berdistribusi normal. Hasil output uji homogenitas variansi populasi di peroleh nilai Sig. 0,706 dimana  $p > 0,05$ . Berdasarkan hasil uji homogenitas pada soal pre-test tersebut dinyatakan bahwa variansi populasi adalah sama (homogen) karena  $0,706 > 0,05$ . Dan hasil output uji homogenitas variansi populasi di peroleh nilai Sig. 0,503 dimana  $p > 0,05$ . Berdasarkan hasil uji homogenitas pada soal post-test tersebut dinyatakan bahwa variansi populasi adalah sama (homogen) karena  $0,503 > 0,05$ . Data yang didapat tersebut hasil dari perhitungan menggunakan SPSS versi 26 dengan ketentuan dan perhitungan yang telah ditetapkan. Yang dimana  $T_{hitung}$  adalah hasil perhitungan dari setiap uji dan  $T_{tabel}$  adalah ketentuan nilai yang ditetapkan dalam perhitungan statistic.

**Tabel 1. Hasil Belajar Siswa  
Paired Samples Statistics**

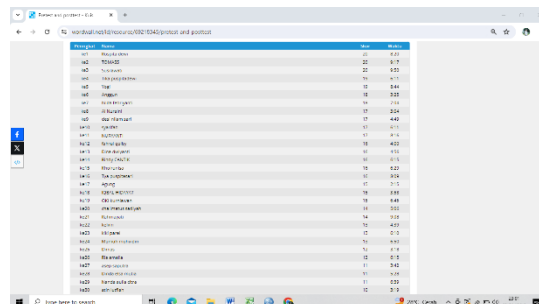
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Posttest Kelas Eksperimen	77.50	30	14.248	2.601
	Posttest Kelas Kontrol	65.50	30	15.776	2.880

**Tabel 2. Signifikasi Hasil Belajar Siswa  
Paired Samples Test**

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Posttest Kelas Eksperimen - Posttest Kelas Kontrol	12.000	25.414	4.640	2.510	21.490	2.586	29	.015

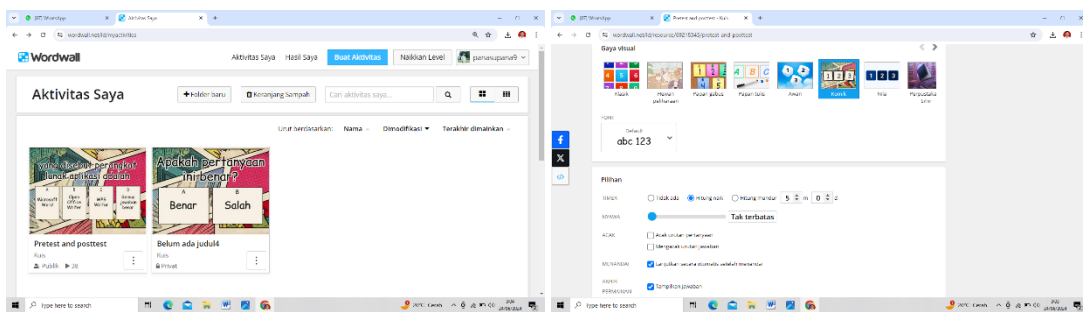
Konsekuensi perhitungan uji spekulasi (uji t) menunjukkan bahwa perluasan tipikal pada kelas eksploratif adalah 77,50, sedangkan perluasan pada kelas kontrol adalah 65,50, sehingga disadari bahwa peningkatan pada skor hasil belajar kelas eksplorasi adalah 12.00 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Diketahui pula nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,586 dengan sig. 0,015. Nilai  $T_{tabel}$  adalah 2,045. Jadi didapatkan kesimpulan bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $2,589 > 2,045$ ) dan nilai sig. lebih dari 0,05 ( $p = 0,015 < 0,05$ ), sehingga cenderung dinyatakan adanya perbedaan yang sangat besar dalam perluasan kritis dalam pembelajaran. skor hasil pada kelas eksplorasi dan kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diakui.

Konsekuensi dari reaksi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi wordwall berbasis situs diperoleh dari informasi yang terorganisir dari jajak pendapat pre-test dan post-test yang dihasilkan pada kelas eksplorasi. Hasil normal pre-test sebesar 63%, sedangkan nilai tipikal post-test sebesar 74%, sehingga selisih antara pre-test dan post-test sebesar 11%. Informasi yang diperoleh menunjukkan bahwa reaksi mahasiswa terhadap penerapan aplikasi wordwall berbasis situs ini secara umum sangat baik atau sudah ada peningkatan.



**Gambar 4. Hasil Belajar Menggunakan Aplikasi Wordwall**

Implikasi penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu yang pertama penggunaan aplikasi wordwall berbasis website dalam pembelajaran TIK terutama pada materi Microsoft Excel ini dapat menarik perhatian siswa bila dibandingkan dengan media atau pembelajaran konvensional yang menggunakan metode ceramah. Dan yang kedua aplikasi wordwall dapat menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah dilakukan penelitian di sekolah SMP Negeri 2 Japara, peneliti memiliki beberapa masukan dalam penerapan aplikasi wordwall berbasis website, yaitu sebagai berikut: 1) Diharapkan kepada semua guru agar dapat menerapkan media pembelajaran aplikasi wordwall berbasis website ini kedalam pembelajaran dikelas. 2) Setiap media pembelajaran mempunyai kekurangan dan kelebihan tersendiri. Oleh karena itu seorang guru harus mampu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, tujuan yang harus dicapai dan waktu yang tersedia serta sarana dan prasarana yang dimiliki. 3) Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian serupa dengan materi yang berbeda.



**Gambar 3. Fitur Kuis Yng Digunakan Dalam Aplikasi Wordwall**

## SIMPULAN

Pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Japara sebenarnya menggunakan rencana pendidikan tahun 2013 namun menggunakan buku pelajaran sebagai aset pembelajaran. Selain masih menggunakan buku pelajaran sebagai aset pembelajaran, pembelajaran di SMP Negeri 2 Japara sebenarnya masih menggunakan teknik bicara, lebih spesifiknya hanya pengajar yang memberikan klarifikasi sehingga pembelajaran dirasa kurang menarik. Maksud dari ujian ini adalah untuk lebih mengembangkan hasil belajar siswa dengan melaksanakan aplikasi Wordwall berbasis situs. Teknik pemeriksaan yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah kuantitatif dengan strategi semi percobaan (Semi eksploratif) dengan menggunakan rencana penelitian konfigurasi kelompok acuan nonekuivalen. Contoh yang digunakan dalam ujian ini adalah siswa kelas VIII A sebagai kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa dan siswa kelas VIII B sebagai kelas eksplorasi yang berjumlah 30 siswa. Prosedur pengumpulan informasi dalam eksplorasi ini adalah tes persepsi/wawancara (pre-test dan post-test) dan survei. Spekulasi dalam eksplorasi ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan aplikasi Wordwall berbasis situs. Setelah dilakukannya penelitian dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan nilai hasil belajar secara signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Aplikasi wordwall dapat menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Konsekuensi perhitungan uji spekulasi (uji t) menunjukkan bahwa perluasan tipikal pada kelas eksploratif adalah 77,50, sedangkan perluasan pada kelas kontrol adalah 65,50, sehingga disadari bahwa peningkatan pada skor hasil belajar kelas eksplorasi adalah 12.00 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Diketahui pula nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,586 dengan sig. 0,015. Nilai  $T_{tabel}$  adalah 2,045. Jadi didapatkan kesimpulan bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $2,589 > 2,045$ ) dan nilai sig. lebih dari 0,05 ( $p = 0,015 < 0,05$ ), sehingga cenderung dinyatakan adanya perbedaan yang sangat besar dalam perluasan kritis dalam pembelajaran. skor hasil pada kelas eksplorasi dan kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$

ditolak dan  $H_a$  diakui. Diharapkan media pembelajaran aplikasi wordwall berbasis website ini dapat digunakan di kelas oleh seluruh guru. Masing-masing media pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan isi yang diajarkan, tujuan yang ingin dicapai, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang dimilikinya. Setelah dilakukan penelitian di sekolah SMP Negeri 2 Japara, peneliti memiliki beberapa masukan dalam penerapan aplikasi wordwall berbasis website, yaitu sebagai berikut: 1) Diharapkan kepada semua guru agar dapat menerapkan media pembelajaran aplikasi wordwall berbasis website ini kedalam pembelajaran dikelas. 2) Setiap media pembelajaran mempunyai kekurangan dan kelebihan tersendiri. Oleh karena itu seorang guru harus mampu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, tujuan yang harus dicapai dan waktu yang tersedia serta sarana dan prasarana yang dimiliki. 3) Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian serupa dengan materi yang berbeda

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis memahami bahwa tanpa bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, penulis tidak akan mampu menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya jurnal ini. Ucapan terimakasih kepada Bapak Dr. Nanan Abdul Manan, M.Pd Selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Kuningan. Bapak Yoyo Zakaria, M.Kom yang merupakan penanggung jawab Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK) Universitas Muhammadiyah Kuningan. Bapak Dena Latif Setiawan, M.Kom selaku pembimbing telah merelakan waktu, tenaga, dan idenya untuk membantu penulis serta memberikan saran dan masukan. Selain itu, kepada orang tua dan keluarga penulis yang telah banyak memberikan semangat, dukungan, dan doa untuknya. Selain itu, semua pihak yang telah berkontribusi dan mendoakan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikannya dan senantiasa memberikan kesejahteraan kepada individu-individu yang senantiasa memberikan pertolongan kepada penulis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. H. Yulia Syafrin, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam," vol. 1, no. 4, pp. 448–460, 2021.
- [2] Desyandri, Neviyarni, and Ramadani Fitra, "Analisis Tujuan Pendidikan Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0," *J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 08, no. 01, pp. 322–332, 2023.
- [3] A. D. I. Widya, J. Pendidikan, and D. Volume, "No Title," no. April, pp. 29–39, 2019.
- [4] A. Alimuddin, J. Niaga Siman Juntak, R. Ayu Erni Jusnita, I. Murniawaty, and H. Yunita Wono, "Nipa-Nipa Lama Antang No. 23 Makassar, Sulawesi Selatan 2 Universitas Kristen Teknologi Solo," *Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota SBY*, vol. 05, no. 04, pp. 36–38, 2023.
- [5] Putu Rissa Putri Intari Dewi, Ni Made Winda Wijayanti, and I Dewa Putu Juwana, "Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Digital Assemblr Edu Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smk Negeri 4 Denpasar," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Widya Mahadi*, vol. 2, no. 2, pp. 98–109, 2022, doi: 10.59672/widyamahadi.v2i2.1961.
- [6] M. Fitriah and A. Mayasri, "Pengembangan Virtual Laboratorium Pada Materi Konsentrasi Larutan Di Prodi Pendidikan Kimia Uin Ar-Raniry Banda Aceh," *Educ. Dev. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 14–29, 2023.
- [7] E. Kaniawati, M. E. M. Mardani, S. N. Lestari, U. Nurmilah, and U. Setiawan, "Evaluasi Media Pembelajaran," *J. Student Res.*, vol. 1, no. 2, pp. 18–32, 2023.



- [8] M. R. Cuhanazriansyah, J. Junarti, and Y. Cahyaningrum, "Implementasi Wordwall sebagai upaya Peningkatan Minat Siswa pada Era Sociality 5 . 0," *J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 249–266, 2023.
- [9] I. G. P. A. Arimbawa, "Penerapan Wordwall Game Quis berpadukan Classroom untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Biologi," *Indones. J. Educ. Dev.*, vol. 2, no. 2, pp. 324–332, 2021, doi: 10.5281/zenodo.5244716.
- [10] N. Herta, B. C. Nopus, R. Sanggarwati, and T. Y. Setiawan, "Pemanfaatan Aplikasi Game Wordwall dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar," *J. Semin. Nas. Paedagoria*, vol. 3, pp. 527–532, 2023, [Online]. Available: <https://wordwall.net/>
- [11] Z. Siregar and T. B. Marpaung, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran di Sekolah," *BEST J. (Biology Educ. Sains Technol.)*, vol. 3, no. 1, pp. 61–69, 2020, doi: 10.30743/best.v3i1.2437.
- [12] D. Novita, F. P. Sihotang, and S. Khairani, "Pelatihan Penggunaan Microsoft Excel Untuk Mengolah Data Bagi Siswa/i SMK Bina Cipta Palembang," *Fordicate*, vol. 2, no. 2, pp. 109–118, 2023, doi: 10.35957/fordicate.v2i2.4759.
- [13] P. B. Santoso, "Efektivitas Penggunaan Media Penilaian Google Form Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Tik Effectiveness of Google Form Assessment Media on Ict Learning Outcomes," *Pros. Semin. Nas. Kebijak. dan Pengemb. Pendidik. di Era Revolusi Ind. 4.0.*, no. September, p. 291, 2019.
- [14] W. Yuliani and E. Supriatna, "Metode Penelitian Bagi Pemula," pp. 1–59, 2023.
- [15] M. Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 7, no. 1, pp. 2896–2910, 2023.